

Pemanfaatan Produk *Ecoprint* Berbasis Daun Dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan

Agus Purnomo

Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email: agus.purnomo@ubl.ac.id

Abstrak: Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga di Desa Kelawi, Kabupaten Lampung Selatan merupakan sebuah inisiatif kreatif dalam menggali potensi alam lokal untuk menciptakan produk bernilai tambah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi daun dan bunga yang dapat digunakan sebagai bahan *Ecoprint*, serta menganalisis dampaknya terhadap ekonomi dan lingkungan di Desa Kelawi. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung terhadap keberagaman flora lokal yang melibatkan masyarakat setempat dalam pengumpulan bahan baku. Selanjutnya, dilakukan proses *Ecoprint* pada berbagai jenis tekstil dengan menggunakan daun dan bunga yang telah dikumpulkan. Analisis ekonomi dilakukan dengan mengukur potensi pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat melalui penjualan produk *Ecoprint*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kelawi memiliki keanekaragaman flora yang kaya, termasuk daun dan bunga yang memiliki potensi untuk dijadikan bahan *Ecoprint*. Proses produksi *Ecoprint* mampu menciptakan produk tekstil yang unik dan estetik. Dampak ekonomi yang dihasilkan melalui penjualan produk *Ecoprint* memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan masyarakat setempat. Selain dampak ekonomi, pemanfaatan produk *Ecoprint* juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Proses pewarnaan alami dengan menggunakan daun dan bunga mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia sintesis yang dapat mencemari lingkungan. Selain itu, keberlanjutan penggunaan bahan baku alam lokal dapat menjadi upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Desa Kelawi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan potensi lokal dan menciptakan produk berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi dan lingkungan. Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga di Desa Kelawi, Kabupaten Lampung Selatan, diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi daerah-daerah lain untuk menggali potensi alam lokal mereka dalam menciptakan produk bernilai tambah.

Kata kunci : Pemanfaatan Produk, *Ecoprint*, Lokal

1. Pendahuluan

Kelestarian kawasan serta alam yang amat berarti untuk kehidupan mahluk diglobe. individu selaku khalifah di bumi patut memelihara kelestariannya. sekiranya tidak memelihara kelestarian alamnya hingga bakal berlangsung keburukan yang bakal menyebabkan marabahaya alam. Salah satu usaha yang mampu digeluti merupakan dengan menjalankan

perbaikan terlihat ilmu wawasan guna mendukung perkembangan bumi pembelajaran serta bumi pabrik dengan senantiasa memelihara kelestarian alamnya. strategi yang mampu dipraktikkan dalam bumi baju salah satunya merupakan peronaan kain yang memakai materi ramah kawasan serta sampah pewarnaannya tidak mencemari kawasan serupa cara pewarnaan *ecoprint*. reputasi batik *ecoprint* meninggi ekspres di Indonesia p terlihat tahun 2017. Batik *ecoprint* ini mampu dijadikan mode style hidup publik ramah kawasan lantaran batik *ecoprint* memakai materi dedaunan serta bunga yang datang dari alam serta cocok sekali tidak memakai materi kimia (Lubis et.al 2022).

Produk yang diperoleh berwujud terbitan kain serta produk mode, mempunyai ponten imbuah dalam kebiasaan lokal yang ramah kawasan. Maka dari itu kemampuan kawasan yang ada di dekat publik butuh digunakan dengan positif, Salah satunya dengan menjadikannya selaku sesuatu produk yang patut dijual akibatnya sanggup meninggikan pemasukan publik. pengenalan kemampuan asal usulenergi alam serta kawasan yang ada di dekat publik butuh digeluti dengan berlandas kecendekiaan lokal dalam bentuk mendukung program negara dalam pengurusan sumber daya alam serta kawasan dengan cara positif serta nonstop. Oleh lantaran itu perlunya pemberdayaan grup publik eksklusifnya grup PKK serta Karang calon biar tidak berpusat disatu zona saja serta memberikan guna ekonomi serta sosial untuk publik dengan menggunakan kemampuan natural desanya.

Ecoprint merupakan teknik mengadaptasi kain memakai bermacam flora yang sanggup dikeluarkan zat warna naturalnya antara lain serupa bunga, batang, daun serta pangkal yang tidak menciptakan sampah yang riskan untuk kawasan. tata cara *ecoprint* mampu diolah serta digunakan pada materi yang adalah salah satu donor terbanyak dari 3 zona ekonomi inovatif pada perkembangan ekonomi Indonesia, yaitu sebesar 18,15% (Nurliana dalam Aryani et.al 2022). *Ecoprint* merupakan memindahkan pola (wujud) dedaunan serta bunga-bunga ke berlandaskan ratahan bermacam kain yang telah diolah guna menyirnakkan susunan parafin serta kotoran lembut pada kain biar warna flora gampang meresap (Irianingsih dalam Sholikhah et.al 2021).

Pengembangan ilmu cara *ecoprint* ini salah satu teknik alternative dalam mendukung perkembangan bumi pembelajaran serta bumi pabrik kain akibatnya dapat menambahkan ilmu wawasan guna mendukung gerakan yang bersinggungan dengan pembelajaran serta pabrik yang senantiasa mencermati faktor ramah kawasan. *Ecoprint* terhitung dalam produk fesyen ramah kawasan, dimana pembuatannya menggunakan materi-bahan yang ada di alam. Lahirnya *ecoprint* sendiri dilatar belakangi oleh terdapatnya kerecokan akan kelestarian alam. tentang itu yang selanjutnya menciptakan sepenggal orang menentukan beralih pada produk ramah lingkungan. yang menciptakan *ecoprint* selanjutnya super merupakan berkah

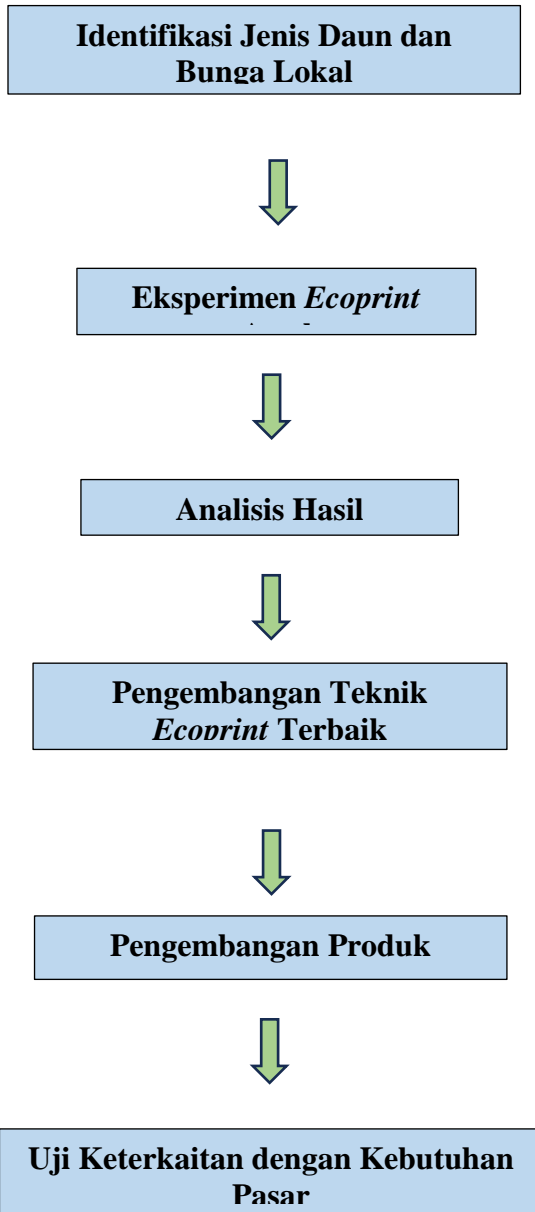
terdapatnya pandangan pujian alam Indonesia. *Ecoprint* lahir tidak cukup selaku produk ramah lingkungan, tapi jua konkretisasi menyanjung kekayaan alam. tentang itu terlihat dari cara pembuatan sampai produk yang dihasilkannya. *Ecoprint* dalam fesyen adalah cara memberikan warna serta konsep pada kain dengan memakai bahan alami. Pada prosesnya, pembuatan kain *ecoprint* memerlukan alat berwujud flora, positif itu daun ataupun bunga. pokok kayu itu kemudiannya dibubuhkan selaku pewarna serta alat menciptakan konsep kain. Dalam menciptakan konsep, bagian dari flora itu ditempel pada kain sampai muncul konsep.

Keberlanjutan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam menjadi fokus utama dalam upaya membangun masyarakat yang ramah lingkungan. Di tengah kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, metode produksi tekstil berbasis alam menjadi solusi yang semakin dicari. Salah satu pendekatan yang menonjol adalah pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga. Desa Kelawi, yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, menjadi tempat yang strategis untuk mengembangkan dan menerapkan konsep ini. Desa Kelawi di Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam hal keanekaragaman tumbuhan.

Salah satu produk yang dapat dihasilkan dari tumbuhan di Desa Kelawi adalah *Ecoprint* berbasis daun dan bunga. *Ecoprint* adalah teknik pencetakan pada kain yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga untuk menghasilkan pola dan warna yang unik. Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga di Desa Kelawi dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan yang positif, seperti meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam industri tekstil. Selain itu, produk *Ecoprint* juga memiliki nilai estetika yang tinggi dan dapat menjadi daya tarik wisata bagi Desa Kelawi.

2. Metode

Metode pelaksanaan untuk mengevaluasi sejauh mana potensi daun dan bunga lokal Desa Kelawi dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam pengembangan produk *Ecoprint* dapat melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:



1. Identifikasi Jenis Daun dan Bunga Lokal
 - a. Lakukan survei dan identifikasi terhadap berbagai jenis daun dan bunga yang tumbuh di Desa Kelawi.
 - b. Klasifikasikan jenis-jenis tersebut berdasarkan karakteristik, warna, dan sifat-sifat yang dapat berkontribusi pada proses *Ecoprint*.
2. Eksperimen *Ecoprint* Awal
 - a. Pilih beberapa jenis daun dan bunga yang memiliki potensi tinggi sebagai bahan baku utama.
 - b. Lakukan serangkaian eksperimen *Ecoprint* menggunakan bahan-bahan yang telah diidentifikasi, dan catat hasilnya.
3. Analisis Hasil Eksperimen:

- a. Analisis hasil eksperimen untuk mengevaluasi kualitas dan kecocokan warna yang dihasilkan oleh masing-masing jenis daun dan bunga.
 - b. Amati perbedaan dalam kestabilan warna, tekstur, dan detail yang dapat diberikan oleh setiap bahan baku.
4. Pengembangan Teknik *Ecoprint* Terbaik
- a. Pilih kombinasi daun dan bunga yang memberikan hasil terbaik dari segi warna dan kualitas *Ecoprint*.
 - b. Kembangkan teknik *Ecoprint* yang optimal berdasarkan hasil eksperimen.
5. Pengembangan Produk Prototipe:
- a. Implementasikan teknik *Ecoprint* yang telah dikembangkan pada beberapa produk prototipe, seperti kain, pakaian, atau aksesoris.
 - b. Evaluasi hasil prototipe dari segi estetika, fungsionalitas, dan daya tarik pasar.
6. Uji Keterkaitan dengan Kebutuhan Pasar:
- a. Lakukan survei pasar atau wawancara dengan calon konsumen untuk mengidentifikasi apakah produk *Ecoprint* ini memenuhi kebutuhan dan preferensi mereka.
 - b. Amati tingkat minat dan kesediaan membayar konsumen terhadap produk *Ecoprint*.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi daun dan bunga lokal Desa Kelawi sebagai bahan baku utama dalam pengembangan produk *Ecoprint*. Selain itu, metode ini memungkinkan penemuan teknik dan kombinasi bahan terbaik untuk mencapai hasil *Ecoprint* yang optimal.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga merupakan salah satu cara kreatif untuk menghasilkan karya seni, tekstil, dan berbagai produk lainnya. *Ecoprint* adalah teknik mencetak alam yang menggunakan pigmen alami yang terdapat dalam daun, bunga, dan tanaman lainnya untuk mentransfer motif atau warna ke permukaan kain atau media lainnya. Pemanfaatan produk *ecoprint* berbasis daun dan bunga tidak hanya memberikan dampak positif pada lingkungan, tetapi juga membuka peluang baru dalam industri kreatif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan holistik dan tanggung jawab terhadap alam, produk *ecoprint* dapat menjadi simbol dari upaya kita untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan produk dengan nilai tambah artistik. Dalam karya seni alamiah produk *ecoprint* menghasilkan karya seni yang unik dan alamiah karena motifnya berasal langsung dari

keanekaragaman bentuk dan warna daun serta bunga yang digunakan. Setiap karya memiliki keunikan tersendiri, tergantung pada jenis tanaman yang digunakan, musim, dan proses ekstraksi warna alaminya. Dengan penggunaan bahan ramah lingkungan produk *ecoprint* mendorong penggunaan bahan-bahan alam yang ramah lingkungan, seperti daun, bunga, dan kain organik. Ini memberikan alternatif yang lebih berkelanjutan



dibandingkan dengan pewarna sintetis yang umumnya digunakan dalam industri tekstil. Melalui proses kreatif pemanfaatan *ecoprint* memungkinkan seniman dan pengrajin untuk menggali kreativitas mereka. Proses mencetak yang melibatkan tata letak dan penataan tanaman memberikan ruang untuk bereksperimen dan menciptakan desain yang unik.

Dengan keberlanjutan pemanfaatan *ecoprint* mendukung konsep keberlanjutan dan ramah lingkungan karena mengurangi ketergantungan pada pewarna sintetis dan bahan kimia berbahaya. Dengan adanya edukasi lingkungan produk *ecoprint* tidak hanya memberikan hasil estetis, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pendidikan tentang keberagaman tanaman dan keberlanjutan lingkungan. Melalui pemberdayaan komunitas lokal proses produksi *ecoprint* yang melibatkan pengumpulan tanaman lokal dapat memberdayakan komunitas lokal, mempromosikan kerja sama, dan mendukung ekonomi lokal.

Dengan inovasi dalam desain produk *ecoprint* memungkinkan desainer untuk berinovasi dalam menciptakan produk tekstil, pakaian, dan dekorasi rumah yang unik dan berbeda dari yang lain. Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga tidak hanya menciptakan produk yang indah secara estetis, tetapi juga berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan komunitas lokal. Melalui pendekatan ini, kita dapat menciptakan produk yang tidak hanya indah tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Di desa Kelawi Kecamatan Bakauheni Lampung Selatan,, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print kepada ibu PKK sebagai peluang home industry kreatif telah selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program perguruan tinggi dalam upaya mereka untuk menyiapkan individu yang berkualitas melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, untuk memberdayakan masyarakat dan mendukung

program ibu PKK untuk memperoleh keterampilan dan menciptakan peluang usaha baru untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan batik eco print ini menunjukkan bahwa peserta telah memperoleh manfaat, yaitu mereka telah memperoleh pengetahuan baru tentang cara membuat batik dengan menggunakan tanaman yang ada di sekitar mereka dan dengan cara yang ramah lingkungan.

4. Kesimpulan

Pemanfaatan produk *Ecoprint* berbasis daun dan bunga di Desa Kelawi, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pengembangan Produk Lokal

Pemanfaatan *Ecoprint* menunjukkan adanya upaya dalam mengembangkan produk lokal berbasis potensi alam yang ada di Desa Kelawi. Hal ini dapat menjadi langkah positif dalam menggerakkan ekonomi lokal dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

2. Keberlanjutan Ekosistem

Proses *Ecoprint* yang menggunakan daun dan bunga memberikan kesan bahwa produk ini dapat dihasilkan dengan cara yang ramah lingkungan. Penggunaan bahan alam lokal juga menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan mendorong praktik pertanian atau pengumpulan bahan yang berkelanjutan.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemanfaatan *Ecoprint* dapat menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat setempat, terutama para pengrajin atau pelaku usaha kecil di Desa Kelawi. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses produksi, dapat menciptakan lapangan kerja lokal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

4. Pengenalan Budaya Lokal

Produk *Ecoprint* yang berbasis daun dan bunga mencerminkan kekayaan alam dan kearifan lokal. Ini dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan dan mempertahankan budaya lokal Desa Kelawi. Selain itu, produk ini juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tertarik dengan produk-produk berbasis budaya lokal.

5. Peluang Pemasaran dan Promosi

Desa Kelawi dapat memanfaatkan keunikan produk *Ecoprint* sebagai alat pemasaran dan promosi. Dengan meningkatkan kualitas produk dan merancang strategi pemasaran yang efektif, Desa Kelawi dapat menarik perhatian pasar lokal maupun regional.

6. Pentingnya Pelatihan dan Edukasi

Untuk meningkatkan kualitas produk dan keahlian masyarakat dalam menghasilkan *Ecoprint*, pelatihan dan edukasi perlu diberikan secara terus-menerus. Ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan atau organisasi yang memiliki keahlian dalam bidang ini.

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, pemanfaatan produk *Ecoprint* di Desa Kelawi, Kabupaten Lampung Selatan, dapat menjadi contoh bagaimana pemanfaatan sumber daya alam lokal dapat mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Referensi

- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>
- Fazira, E., Lubis, M. D., Agustine, G., Derris Elipka, V., & Dinamika, S. G. (2022). Pemanfaatan Daun Dan Bunga Tanaman Buah Sebagai Pewarna Motif Alami Pada Media Jilbab Dengan Teknik *Ecoprint*. *Senashtek*, 1(1), 819–823. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek>
- Ginting, F. Y. E. (2021). Analisis Perbedaan Pola dan Warna Daun pada Proses Pewarnaan Alami dengan Teknik *Ecoprint* Menggunakan Media Kain Sutra dan Kertas Linen.
- Nissa, R. R., Kp, P., Widiawati, D., & Sn, M. (2008). Dan Pewarna Alami Untuk Produk Fashion. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa Dan Desain*, 1–7. Retrieved from <http://journals1.fsr.d.itb.ac.id/index.php/craft/article/view/479/415>
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk *Ecoprint* Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Sholikhah, R., Widowati, W., & Nurmasitah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang. *Fashion and Fashion Education Journal*, 10(2), 81–85. <https://doi.org/10.15294/ffej.v10i2.50612>
- Widhiastuti, R., Rahmaningtyas, W., Farliana, N., & Kusumaningtyas, D. E. (2022). Pemberdayaan Perempuan di Kampung Tematik Jamrut melalui Kreativitas Berbasis *Ecoprint*. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 237–250. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1208>